

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
KEKERASAN VERBAL DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
DI TK RK KUNCEN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Ismi Maulidah Hardianti
201510104078**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
KEKERASAN VERBAL DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
DI TK RK KUNCEN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Ismi Maulidah Hardianti
201510104078

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
KEKERASAN VERBAL DENGAN KEJADIAN
KEKERASAN VERBAL PADA ANAK
DI TK RK KUNCEN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Ismi Maulidah Hardianti
201510104078**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Laily Nikmah, S.SiT., M.P.H

Tanggal : 08 September 2016

Tanda tangan :

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KEKERASAN VERBAL DENGAN KEJADIAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK DI TK RK KUNCEN YOGYAKARTA¹

Ismi Maulidah Hardianti², Laily Nikmah³

INTISARI

Latar Belakang: Hasil pantauan Pusat Data dan Informasi Komnas Anak menunjukkan 62% kekerasan terhadap anak terjadi di lingkungan yang dekat dengan anak, yaitu keluarga dan sekolah. Kekerasan merupakan tindakan yang disengaja yang mengakibatkan cedera fisik atau tekanan mental. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal adalah pengetahuan. Banyak orang tua tidak mengetahui atau mengenal informasi mengenai kebutuhan perkembangan anak.

Tujuan: Mengetahui Hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta.

Metode Penelitian: Kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan korelasi, pendekatan *cross sectional* dengan teknik *total sampling* sebanyak 63 responden.

Hasil: Dari 63 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (34,9%), sedang 28 responden (44,4%), kurang 13 responden (20,6%). Sedangkan kejadian kekerasan verbal tinggi 17 responden (27%), sedang 35 responden (55,6%), rendah 5 responden (7,9%) dan tidak terjadi sebanyak 6 (9,5%). Analisa data dilakukan dengan uji hubungan *Kendall Tau* dengan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi cukup erat yaitu 0,434.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan cukup erat pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih dalam khususnya mengenai faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal pada anak.

Kata kunci : Kekerasan verbal anak

PENDAHULUAN

PBB melaporkan, 120 juta anak di dunia menjadi korban kekerasan seksual, dan hanya 39 negara yang mampu melindungi anak-anak secara hukum dari kekerasan yang mereka alami (Camalia dkk, 2009).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat per April 2015, terjadi 6006 kasus kekerasan anak di Indonesia. Sebanyak 62% kekerasan terhadap anak terjadi di lingkungan yang dekat dengan anak, yaitu keluarga dan sekolah. Lingkungan yang sangat dikenal dekat oleh anak-anak. Artinya, pelaku kekerasan pada anak justru lebih banyak berasal dari kalangan yang dekat dengan anak. Sementara di Kota Yogyakarta sendiri terdapat 142 kasus di tahun 2014, sedangkan tahun 2015 sebanyak 690 kasus kekerasan (KPAI, 2015).

Kekerasan merupakan tindakan yang disengaja yang mengakibatkan cedera fisik atau tekanan mental. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan

verbal adalah pengetahuan. Banyak orang tua tidak mengetahui atau mengenal informasi mengenai kebutuhan perkembangan anak (Carpenito, 2009).

Undang - Undang (UU) yang digunakan untuk menanggulangi permasalahan anak yaitu Undang - undang No 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak yang tertuang dalam pasal 2 ayat 1 yang berbunyi :

“Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar”.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan korelasi, pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel di lakukan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 63 responden. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji korelasi *Kendall Tau*.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Tabel 1 Pengetahuan Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal di TK RK Kuncen Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	22	34,9 %
2	Sedang	28	44,4 %
3	Kurang	13	20,6 %
	Total	63	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa orang tua yang memiliki pengetahuan baik sebanya 22 orang (34,9 %), pengetahuan sedang sebanyak 28 orang (44,4 %) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (20,6 %). Sehingga dapat di simpulkan mayoritas orang tua mempunyai pengetahuan sedang yaitu sebanyak 28 orang (44,4 %).

2. Kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Table 2 Kejadian Kekerasan Verbal pada Anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

No	Kejadian kekerasan verbal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak terjadi	6	9,5 %
2	Rendah	5	7,9 %
3	Sedang	35	55,6 %
4	Tinggi	17	27 %
	Total	63	100 %

Dari tabel diatas didapatkan bahwa tidak terjadi kekerasan verbal sebanyak 6 orang (9,5 %), kejadian terjadi rendah sebanyak 5 orang (7,9 %), kejadian terjadi sedang sebanyak 35 orang (55,6 %) dan kejadian terjadi tinggi sebanyak 17 orang (27 %). Sehingga dapat disimpulkan, kejadian kekerasan verbal pada anak banyak terjadi sedang yaitu sebanyak 35 orang (55,6 %).

3. Hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal dengan Kejadian Kekerasan Verbal pada Anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

pengetahuan	Kejadian									
	Tidak terjadi		Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	6	9,5 %	2	3,2 %	11	17,5%	3	4,8%	22	34,9%
Sedang	0	0 %	2	3,2 %	21	33,3%	5	7,9%	28	44,4%
Kurang	0	0 %	1	1,6 %	3	4,8%	9	14,3%	13	20,6%
Total	6	9,5%	5	7,9%	35	55,6%	17	27%	63	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan sedang, dan kejadian kekerasan verbal terjadi sedang sebanyak 21 orang (33,3 %). Pengujian selanjutnya untuk hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta tahun 2016 dilakukan analisis menggunakan program komputer dengan rumus korelasi *Kendall Tau* yang hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Kendall Tau

Uji Korelasi	Koefisien korelasi	P – Value
Kendall Tau	0,434	0,00

Dalam penelitian ini didapatkan nilai korelasi Kendall Tau yaitu sebesar 0,434 dengan taraf signifikansi (*p-value*) 0,00. Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta tahun 2016 dengan nilai koefisien korelasi cukup erat yaitu 0,434.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal baik sebanyak 22 orang (34,9 %), orang tua dengan pengetahuan sedang sebanyak 28 orang (44,4 %) dan orang tua dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (20,6 %). Sehingga mayoritas responden penelitian mempunyai pengetahuan sedang tentang kekerasan verbal pada anak yaitu sebanyak 28 orang (44,4 %).

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan rata – rata orang tua yang berpengetahuan rendah mempunyai latar belakang pendidikan rendah. Perlu diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2011).

2. Kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa dari 63 responden terdapat 6 responden (9,5%) tidak terjadi kekerasan verbal, 5 responden (7,9%) terjadi kekerasan verbal rendah, 35 responden (55,6%) terjadi kekerasan verbal sedang dan 17 responden (27%) terjadi kekerasan tinggi. Sehingga, mayoritas responden melakukan kekerasan verbal pada anak dengan kejadian sedang.

Orang tua sering lupa dengan kalimat yang dilontarkan pada anak sangat berpengaruh pada rasa percaya diri, kesehatan emosional dan kepribadian. Dengan kata lain ada hubungan yang kuat antara kalimat yang dipakai orang tua dengan sikap dan tingkah laku anak kelak. Beberapa kata memang bisa berdampak positif dan juga berdampak negatif. Perlu diketahui, bahasa bisa jadi salah satu sumber kekerasan terhadap anak (Soetjaningsih,2006).

3. Hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta

Hasil uji statistik dengan analisa *Kendall Tau* dapat diketahui bahwa nilai p 0,00 atau nilai p lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi cukup erat yaitu 0,434.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Inna Nurul Rahmawati (2006) menyatakan bahwa pengetahuan orang tua sangat berpengaruh dengan kejadian kekerasan verbal pada anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal adalah pengetahuan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sutandio (2006) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan orang tua dengan pola asuh orang tua anak jalanan dalam memberikan pengasuhan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal di TK RK Kuncen Yogyakarta tahun 2016 adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan sedang yaitu sebanyak 28 orang (44,4 %), pengetahuan baik sebanyak 22 orang (34,9 %) dan orang tua dengan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (20,6 %).
2. Kejadian kekerasan verbal di TK RK Kuncen Yogyakarta adalah mayoritas responden terjadi kekerasan verbal sedang yaitu 35 responden (55,6%), 6 responden (9,5%) tidak terjadi kekerasan verbal, 5 responden (7,9%) terjadi kekerasan verbal rendah dan 17 responden (27%) terjadi kekerasan tinggi.
3. Keeratan hubungan pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal dengan kejadian kekerasan verbal pada anak di TK RK Kuncen Yogyakarta adalah dalam kategori cukup erat dengan nilai koefisien korelasi 0,434 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 atau $p\text{-value} < 0,05$. Sehingga H_a di terima dan H_0 di tolak.

B. Saran

1. Bagi TK RK Kuncen
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para guru beserta staff, sehingga dalam mendidik dan membina anak dapat lebih memperhatikan setiap ucapan yang diberikan kepada anak.
2. Bagi Orang Tua / Wali Murid TK RK Kuncen
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi diri agar orang tua tetap memperhatikan setiap tutur kata yang akan diberikan kepada anak, sehingga kekerasan verbal tidak terjadi pada anak.
3. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat membahas lebih dalam khususnya mengenai faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Camalia dkk. 2009. hubungan pengetahuan dan sikap dengan terjadinya kekerasan verbal pada anak usia pra sekolah di TK 7 PAUD Pondok Marinir Sukodono Sidoarjo. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Carpenito, Lynda Juall. 2009. *Diagnosis Keperawatan : Aplikasi pada Praktik Klinis, Ed. 9*. Jakarta : EGC
- KPAI. 2015. Kasus Kekerasan pada Anak. Diakses pada tanggal 09 Mei 2016 dari www.KPAI.go.id pada pukul 10.33 WIB
- KPMP. 2015. Kasus Kekerasan pada Anak Kian Meningkat. Diakses pada tanggal 09 Mei 2016 dari www.jogjakota.go.id pada pukul 10.43 WIB
- Rahmat, Ina Nurul. 2006. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan Verbal Abuse pada Anaknya di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Soetjiningsih. 2006. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutandio Agus Y. 2006. *Hubungan pengetahuan dan sikap orang tua anak jalanan dalam memberikan pola asuh pada anaknya di semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

